

---

## Efektivitas Eksistensi Madrasah Diniyyah Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Kepribadian Santri

Acep Nurlaeli<sup>1\*</sup>, Khalid Ramdhani<sup>2</sup>, Jaenal Abidin<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: [acep.nurlaeli@fai.unsika.ac.id](mailto:acep.nurlaeli@fai.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [khalid.ramdhani@fai.unsika.ac.id](mailto:khalid.ramdhani@fai.unsika.ac.id)<sup>2</sup>,  
[jaenal.abidin@fai.unsika.ac.id](mailto:jaenal.abidin@fai.unsika.ac.id)

### Abstract

*Madrasah Diniyah Takmiliah is a non-formal Islamic Religious Education institution held in each region as a substitute, addition to, and/or complement to Islamic religious education in formal educational institutions. Although factually its existence has not caught the attention of the wider community and is still underestimated. This study aims to obtain empirical evidence about the effectiveness of Madrasah Diniyah Takmiliah on the personality of students at the Darul Huffaz Jayamakmur Batujaya Karawang assembly. The purpose of this study was to find out 1. The effectiveness of Madrasah diniyah existence on the personality of the students 2. The effectiveness of the teacher's personality competence on the students. 3. The Effectiveness of the Existence of Madrasah Diniyah and the competence of the teacher's personality on the personality of the students. The research method used is descriptive with a quantitative approach. The results of the research obtained in the field show that: 1. The existence of Madrasah Diniyah has an effect on the personality of the students with a detection coefficient of 14.82%. 2. Teacher's personality competence is effective for students with a determination coefficient of 34.69%. 3. The existence of Madrasah Diniyah and teacher personality competencies are effective for students with a coefficient of determination of 35.16%. These results provide an understanding that the relationship between the two variables has a positive and significant effect on the personality of the students.*

**Keyword:** Diniyah Madrasah, Personality Competence, Santri

### Abstrak

Madrasah Diniyah Takmiliah merupakan lembaga Pendidikan Agama Islam non formal yang diselenggarakan di setiap daerah sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan formal. Meski secara factual eksistensinya belum banyak menyita perhatian masyarakat secara luas dan masih dipandang sebelah mata. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang efektivitas Madrasah Diniyah Takmiliah terhadap kepribadian santri di majelis taklim Darul Huffaz Jayamakmur Batujaya Karawang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1. Efektivitas Eksistensi Madrasah diniyah terhadap terhadap kepribadian santri 2. Efektivitas kompetensi kepribadian guru terhadap santri. 3. Efektivitas Eksistensi Madrasah diniyah dan kompetensi kepribadian guru terhadap kepribadian santri. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh dilapangan menunjukkan bahwa: 1. Eksistensi Madrasah Diniyah berefektivitas terhadap kepribadian santri dengan koefisien deteminasi 14,82%. 2. Kompetensi kepribadian guru berefektivitas terhadap santri dengan koefisien determinasi 34,69%. 3. Eksistensi Madrasah Diniyah dan Kompetensi kepribadian guru berefektivitas terhadap santri dengan koefisien determinasi 35,16%. Hasil ini memberikan pengertian bahwa keterkaitan kedua variable berefektivitas positif dan signifikan terhadap kepribadian santri.

**Kata kunci:** Madrasah Diniyah, Kompetensi Kepribadian, Santri

## PENDAHULUAN

Madrasah Diniyah Takmiliyah merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam nonformal yang diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan keagamaan (Adha & Darmiyanti, 2022). Di lembaga pendidikan ini, santri-santri yang belajar pada lembaga pendidikan formal umum (SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK sederajat) menambah dan memperdalam wawasan pengetahuannya tentang agama Islam (Munib et al., 2022). Lembaga ini juga terbuka bagi siapapun anak usia pendidikan dasar dan menengah yang berminat dan beragama Islam, meskipun belum berkesempatan mengikuti pendidikan di lembaga formal (Alhamuddin et al., 2020).

Dalam Sudjana Pendidikan Islam non formal ialah pendidikan Islam yang setiap kegiatannya terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani anak-anak tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.

Dalam Undang-undang Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 tentang sitem pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (Yusuf Hanafiah, 2020). Sementara itu Dalam PP no. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan dijelaskan bahwa Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah merupakan pendidikan keagamaan non formal yang keberadaannya tumbuh dan berkembang di masyarakat. Untuk keperluan teknis penyelenggaraan, masyarakat membutuhkan ketentuan-ketentuan umum dalam rangka peningkatan pelayanan pendidikan keagamaan kepada masyarakat (Syarifuddin & Fahyuni, 2019). Hanya saja, mengingat jatidirinya sebagai pendidikan berbasis masyarakat, Diniyah Takmiliyah tetap diberikan keleluasaan untuk melakukan modifikasi pengelolaan maupun pelaksanaan system kurikulum agar sesuai dengan kondisi lingkungannya (Syuhada, 2021). Dengan demikian perlu ditegaskan bahwa Madrasah Diniyah Takmiliyah yang menjadi fokus penelitian ini adalah lembaga pendidikan Islam non formal yang diselenggarakan sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap pendidikan formal (Anam, 2022).

Pendidikan Islam merupakan sarana untuk menyiapkan masyarakat muslim yang benar-benar mengerti dan memahami tentang islam. Didalamnya mengutamakan nilai-nilai keIslaman yang bertujuan pada terwujudnya manusia yang berakhlakul baik serta bertakwa kepada Allah semata dijelaskan bahwa terdapat salah satu pendidikan non formal yang memberikan pengajaran perihal pendidikan Islam yaitu Madrasah Diniyah (Al Jumhuri & Fatmawati, 2023). Adapun Madrasah Diniyah adalah suatu lembaga pendidikan nonformal yang mengajarkan tentang nilai-nilai ke-Islaman. Nilai-nilai ke-Islaman itu tertuang dalam bidang studi yang diajarkannya seperti adanya pelajaran Fiqih, Tauhid, Akhlaq, Hadist, Tafsir dan pelajaran lainnya yang tidak diperoleh murid saat belajar di sekolah formal yang bukan madrasah.

Dalam penyelenggaraannya Madrasah Diniyah memiliki beberapa permasalahan diantaranya, (1) minimnya pendanaan, (2) banyaknya jumlah madrasah yang dikelola swasta. Kedua masalah ini menyebabkan munculnya banyak masalah lain seperti, kurangnya tenaga pengajar, kurangnya sarana prasarana dan fasilitas untuk kegiatan belajar. Selama ini, pendanaan Madrasah Diniyah diperoleh dari yayasan dan dana sumbangan pendidikan dari wali murid yang jumlahnya tidak besar (Ni'mah et al., 2023).

Dana sumbangan pendidikan dari wali murid yang jumlahnya tidak besar tersebut digunakan untuk membiayai honor tenaga pengajar, perawatan fasilitas tempat belajar, dan

pengadaan buku-buku penunjang kegiatan belajar mengajar (Abdullah, 2017). Meskipun, terlihat penyelenggaraan kegiatan belajarnya masih sederhana sederhana dan biaya pendidikan yang murah, tetapi hasilnya mampu dibanggakan di masyarakat (Brooks & Mutohar, 2018). Karena di tingkat Madrasah Diniyah inipun terdapat ajang lomba untuk para peserta. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat masih belum menganggap penting peran Madrasah Diniyah sebagai lembaga pendidik generasi muda yang cerdas dan ber-ahlaqul karimah (Yaqin, 2021). Keengganan masyarakat sebagai wali murid untuk mengikutsertakan putra-putrinya belajar di Madrasah Diniyah dapat disebabkan banyak hal. Diantaranya, anggapan jadwal siswa di sekolah formal yang cukup padat dengan adanya ekstra kurikuler dan les tambahan. Sehingga, masyarakat lebih mengutamakan keberhasilan putra-putrinya dalam bidang pendidikan lainnya. Beberapa permasalahan tersebut juga terjadi di Madrasah Diniyah Takmiliah yang ada di Pondok pesantren Darul Huffaz Batujaya Karawang, yang menyebabkan kurangnya pengembangan kegiatan Madrasah Diniyah tersebut (Luthfi, 2020).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di Pondok pesantren Darul Huffaz Batujaya Karawang, ternyata terdapat beberapa masalah berkenaan dengan kepribadian santri di sekolah tersebut (Alfarisi, 2020). Fenomena yang penulis saksikan bahwa kepribadian santri di pondok pesantren yang berada di Kota Karawang ini belum menunjukkan kepribadian yang ideal, sebagaimana yang diharapkan orangtua santri (Famularsih et al., 2022).

Sebagian besar masyarakat Desa Karyamakmur bekerja di sawah dengan pendapatan yang memang bisa dibilang tidak begitu besar jika dilihat juga masalah gagal panen yang sering dialami oleh para petani. Oleh sebab itu, meskipun memang terdapat beberapa masyarakat yang berpotensi sebagai guru pegajar untuk Madrasah Diniyah tersebut namun hanya sedikit yang ikut berpartisipasi didalamnya (Musaropah, 2018). Adapun hal tersebut karena kesibukan bekerja dan dirasa kurangnya kesejahteraan bagi guru pengajar di Madrasah Diniyah desa Karyamakmur. Masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi dalam mengajar dikarenakan pendidikan yang dirasa kurang, serta keinginan untuk merantau yang cukup tinggi, sehingga tidak sedikit masyarakat yang selain mejadi petani juga adalah merantau (Wahyudi, 2021).

Menurut masyarakat di Desa Karyamakmur sendiri mereka berfikir bahwa setelah tamat sekolah memilih untuk pergi ke Kota lain bahkan ke luar negeri menjadi TKI atau TKW, sehingga banyak masyarakatnya yang sekolahnya hanya sampai lulusan SMP. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk melakukan sebuah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dengan harapan akan terciptanya solusi terbaik dalam upaya mengembangkan madrasah takmiliah.

## **METODE**

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau objek apa adanya (Setyawan, 2019). Metode deskriptif adalah metode untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial, yang menunjukkan hubungan antara berbagai variabel. Penelitian deskriptif disebut juga penelitian noneksperimen karena pada penelitian ini tidak dilakukan kontrol dan manipulasi data.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan masalah yang diajukan atau menguji hipotesis. Dalam hal ini penelitian menguji efektivitas variabel X1 terhadap variabel Y, efektivitas variabel X2 terhadap variabel Y, efektivitas variabel X1 dan variabel X2 secara bersamaan terhadap variabel Y, dan hubungan variabel X1 dengan variabel X2 (Khoiriah & Zulmuqim, 2021).

Metode deskriptif cocok sekali digunakan dalam penelitian ini, hal ini dilakukan karena permasalahan yang dihadapi yaitu efektivitas kompetensi kepribadian Guru PAI dan bimbingan orangtua terhadap kepribadian santri sangat layak dijadikan penelitian sehingga salahsatu cara pemecahannya yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Normalitas Data

Analisis dilakukan pada masing-masing data variabel penelitian yaitu Eksistensi Madrasah Diniyyah (X1), kompetensi kepribadian Guru (X2), dan kepribadian santri (Y). Cara yang digunakan mengacu pada teknik Kolmogorov Smirnov dengan bantuan software SPSS Versi 21. Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas distribusi data masing-masing variabel: Hasil Uji Normalitas Data

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	,066	62	,200*	,977	62	,285
X2	,102	62	,178	,979	62	,385
Y	,090	62	,200*	,983	62	,538

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel di atas diketahui bahwa perolehan signifikansi masing-masing variabel menurut teknik Kolmogorov-Smirnov adalah untuk variabel Eksistensi Madrasah Diniyyah (X<sub>1</sub>) sebesar 0,200. Untuk variabel Kompetensi Guru (X<sub>2</sub>) sebesar 0,178. Untuk variabel kepribadian santri (Y) sebesar 0,200. Koefisien signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar dari nilai *alpha* yakni 0,05. Maka dengan kata lain, persebaran data dari seluruh variabel penelitian ini berdistribusi Normal. Sehingga analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

Hipotesis ketiga yang diujikan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat efektivitas yang positif dan signifikan dari Eksistensi Madrasah Diniyyah (X<sub>1</sub>) dan Kompetensi Kepribadian Guru (X<sub>2</sub>) secara bersamaan terhadap kepribadian santri (Y) Pondok pesantren Darul Huffaz Batujaya Karawang. Untuk pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi dan korelasi ganda terhadap tiga variabel.

### Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Berikut ini merupakan hasil dari uji hipotesis regresi ganda menggunakan rumus *product moment* menggunakan *software* SPSS Versi 21

**Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Ganda antara Eksistensi Madrasah Diniyyah (X1) dan Kompetensi Kepribadian Guru (X2) dengan Kepribadian Santri (Y)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,511	20,218		2,498	,015

X1	,140	,234	,406	3,597	,003
X2	1,144	,216	,573	5,298	,000

a. Dependent Variable: Y

Hasil penghitungan ternyata diperoleh hubungan antara Madrasah Diniyyah dan kompetensi kepribadian Guru secara bersamaan (simultan) terhadap kepribadian santri, hal ini dapat dinyatakan melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 50,511 + 0,140X_1 + 1,144X_2$ . Dari persamaan ini berarti kepribadian santri akan naik, bila Madrasah Diniyyah dan kompetensi kepribadian Guru ditingkatkan. Koefisien regresi Madrasah Diniyyah (0,140) lebih kecil daripada koefisien regresi kompetensi kepribadian guru (1,144). Hal ini berarti kompetensi kepribadian guru memberikan efektivitas yang besar daripada eksistensi kegiatan madrasah diniyyah tersebut terhadap kepribadian santri.

**Tabel 3. Hasil Pengujian Korelasi Ganda antara Eksistensi Madrasah Diniyyah (X1) dan Kompetensi Kepribadian Guru (X2) dengan Kepribadian Santri (Y)**

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
Dimension 0	1	,593 <sup>a</sup>	,351	,329	9,972

a. Predictors: (Constant), Madrasah Diniyyah (X<sub>1</sub>) dan Kompetensi Kepribadian Guru (X<sub>2</sub>)

Dari tabel di atas diperoleh koefisien ganda antara variabel X1 dan X2 secara bersamaan terhadap Y, diperoleh harga koefisien korelasi ganda  $r_{X_1X_2Y}$  sebesar 0,593. Dari hasil penghitungan juga diperoleh koefisien determinasi sebesar  $(r_{X_1X_2Y})^2 \times 100 = 0,5932 \times 100 = 0,352$  atau 35,16%. Yang berarti Madrasah Diniyyah dan kompetensi kepribadian Guru secara bersamaan (simultan) memberikan efektivitas sebesar 35,16% terhadap kepribadian santri (Y) di Pondok pesantren Darul Huffaz Batujaya Karawang, dan sisanya sebesar 64,84% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Tabel 4. Hasil Pengujian Korelasi Ganda antara Eksistensi Madrasah Diniyyah (X1) dan Kompetensi Kepribadian Guru (X2) terhadap Kepribadian Santri (Y)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3178,772	2	1589,386	15,982	,000 <sup>a</sup>
	Residual	5867,566	59	99,450		
	Total	9046,339	61			

a. Predictors: (Constant), X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>

b. Dependent Variable: Y

Selanjutnya untuk mengetahui derajat keberartian (signifikansi) dilihat dari nilai signifikansi (tingkat kebenaran) yaitu sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil penghitungan uji signifikansi korelasi ganda sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi Y atas X1 dan X2 adalah koefisien arah regresi berarti dan searah (signifikan dan linier).

**Tabel 5. Uji Uji Signifikansi Korelasi Ganda antara Eksistensi Madrasah Diniyyah (X1) dan Kompetensi Kepribadian Guru (X2) dengan Kepribadian Santri (Y)**

N	Koefisien Korelasi Ganda ( $r_{x_1x_2}$ )	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
62	0,593	15,982	3,996	Signifikan

Dari hasil penghitungan uji signifikansi korelasi ganda diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,982. Maka uji F-nya adalah:  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , atau  $15,982 \geq 3,996$  pada  $\alpha = 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien korelasi antara Madrasah Diniyyah ( $X_1$ ) dan kompetensi kepribadian Guru ( $X_2$ ) secara bersamaan (simultan) terhadap kepribadian santri (Y) adalah signifikan, dengan  $r_{x_1x_2} = 0,593$ . Data tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , yang berarti hipotesis satu ( $H_1$ ) diterima yaitu: Terdapat efektivitas yang positif dan signifikan secara bersamaan dari Eksistensi Madrasah Diniyyah ( $X_1$ ) dan kompetensi kepribadian Guru PAI ( $X_2$ ) terhadap kepribadian santri, dan menolak Hipotesis nol ( $H_0$ ).

## PEMBAHASAN

### Efektivitas Eksistensi Madrasah Diniyyah ( $X_1$ ) terhadap Kepribadian Santri (Y).

Hipotesis pertama dalam penelitian ini berbunyi: Terdapat efektivitas yang positif dan signifikan dari Eksistensi Madrasah Diniyyah ( $X_1$ ) terhadap kepribadian santri (Y) Pondok pesantren Darul Huffaz Batujaya Karawang. Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi dan korelasi sederhana. Berikut ini merupakan hasil dari uji hipotesisnya: diperoleh hasil arah regresi  $b$  sebesar 0,394 dan konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 29,590. Maka dapat digambarkan bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 29,590 + 0,394X_1$ .

Dengan demikian persamaan regresi tersebut  $\hat{Y} = 29,590 + 0,394X_1$  dapat untuk menjelaskan ramalan (*forecasting*), artinya setiap peningkatan satu skor Madrasah Diniyyah ( $X_1$ ) akan diikuti oleh kenaikan kepribadian santri (Y) sebesar 0,394 dan pada konstanta 29,590.

Tingkat keeratan hubungan (korelasi) antara Madrasah Diniyyah ( $X_1$ ) dengan kepribadian santri (Y) memiliki koefisien korelasi  $r_{hitung}$  ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,335. Berdasarkan tabel pedoman penafsiran korelasi dari Jonathan Sarwono (Aan Habib Ardiansyah, 2022) maka nilai koefisien korelasi 0,335 berarti tingkat keeratan hubungan (korelasinya) adalah cukup. Nilai koefisien determinasi dari Eksistensi Madrasah Diniyyah ( $X_1$ ) terhadap kepribadian santri (Y) adalah sebesar 0,1122 atau 11,22%. Artinya, Madrasah Diniyyah ( $X_1$ ) dapat mempengaruhi kepribadian santri (Y) sebesar 11,22%, sedangkan sisanya sebesar 88,78% dipengaruhi oleh gelat (*error*) atau efektivitas faktor yang lain (Anggraini et al., 2021).

Sedangkan koefisien signifikansinya menunjukkan nilai 0,001. Koefisien signifikansi tersebut kurang dari nilai *alpha* yakni 0,01. Maka dengan kata lain, Madrasah Diniyyah ( $X_1$ ) terhadap kepribadian santri (Y) adalah signifikan. Temuan ini menyimpulkan bahwa terdapat efektivitas yang positif antara Eksistensi Madrasah Diniyyah ( $X_1$ ) terhadap kepribadian santri (Y). Hasil pengujian hipotesis efektivitas Eksistensi Madrasah Diniyyah ( $X_1$ ) terhadap kepribadian santri (Y) didapat  $t_{hitung} = 3,414$ . Adapun  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (N) = 62 adalah 1,669. Data tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ) ( $3,414 \geq 1,669$ ), yang berarti hipotesis satu ( $H_1$ ) diterima yaitu: Terdapat efektivitas positif dan signifikan dari Eksistensi Madrasah Diniyyah ( $X_1$ ) terhadap kepribadian santri (Y) dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Madrasah Diniyyah maka semakin baik pula kepribadian santri.

**Tabel 6. Rangkuman Uji Hipotesis Efektivitas Eksistensi Madrasah Diniyyah (X1) terhadap Kepribadian Santri (Y)**

Jalur	Koefisien Jalur	Pengaruh	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sign	Kesimpulan
X1Y	0,394	11,22% (Rendah)	3,414	1,669	0,001	(H <sub>1</sub> ) diterima

Adanya efektivitas yang positif dan signifikan antara Madrasah Diniyyah terhadap kepribadian santri cukup membuktikan bahwa dengan adanya Madrasah Diniyyah PAI maka kepribadian santri akan lebih terpengaruh. Efektivitas Madrasah Diniyyah terhadap kepribadian santri yang hanya sedikit, dimungkinkan karena masih banyak faktor lain yang dapat membentuk dan mempengaruhi kepribadian santri (Mastiyah & Lisyawati, 2022).

#### **Efektivitas Kompetensi Kepribadian Guru (X<sub>2</sub>) terhadap Kepribadian Santri (Y)**

Hasil uji hipotesis mendapatkan hasil bahwa arah regresi  $b$  sebesar 1,176 dan konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 59,322. Maka dapat digambarkan bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 59,322 + 1,176X_2$ . Selanjutnya untuk mengetahui derajat keberartian dilihat dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini kurang dari 0,01 sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan demikian regresi Y atas X<sub>2</sub> disimpulkan koefisien arah regresi berarti dan searah (signifikan dan linier). Dengan demikian persamaan regresi tersebut  $\hat{Y} = 59,322 + 1,176X_2$  dapat untuk menjelaskan ramalan (*forecasting*), artinya setiap peningkatan satu skor kompetensi kepribadian guru (X<sub>2</sub>) akan diikuti oleh kenaikan kepribadian santri (Y) sebesar 1,176 pada konstanta 59,322.

Tingkat keeratan hubungan (korelasi) antara bimbingan orangtua (X<sub>2</sub>) dengan kepribadian santri (Y) memiliki koefisien korelasi  $r_{hitung}$  ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,589. Berdasarkan tabel pedoman penafsiran korelasi dari Jonathan Sarwono maka nilai koefisien korelasi 0,589 berarti tingkat keeratan hubungannya (korelasinya) adalah kuat. Nilai koefisien determinasi dari kompetensi kepribadian guru (X<sub>2</sub>) terhadap kepribadian santri (Y) adalah sebesar 34,69%. Artinya, kompetensi kepribadian guru (X<sub>2</sub>) dapat mempengaruhi kepribadian santri (Y) sebesar 34,69%, sedangkan sisanya sebesar 65,31% diterangkan oleh gelat (*error*) atau efektivitas faktor yang lain (Diastuti, 2019).

Sedangkan koefisien signifikansinya menunjukkan nilai 0,000. Koefisien signifikansi tersebut kurang dari nilai  $\alpha$  yakni 0,01. Maka dengan kata lain, efektivitas kompetensi kepribadian guru (X<sub>2</sub>) terhadap kepribadian santri (Y) adalah signifikan. Temuan ini menyimpulkan bahwa terdapat efektivitas yang positif dan signifikan antara bimbingan orangtua (X<sub>2</sub>) terhadap kepribadian santri (Y).

Hasil pengujian hipotesis efektivitas kompetensi kepribadian guru (X<sub>2</sub>) terhadap kepribadian santri (Y), diperoleh  $t_{hitung} = 5,652$ . Adapun  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (N) = 62 adalah 1,669. Data tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar sama dengan dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ) ( $5,652 \geq 1,669$ ), yang berarti hipotesis satu (H<sub>1</sub>) diterima yaitu: Terdapat efektivitas positif dan signifikan dari kompetensi kepribadian guru terhadap kepribadian santri dan menolak hipotesis nol (H<sub>0</sub>). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik kompetensi kepribadian guru maka semakin baik pula kepribadian santri.

**Tabel 7. Rangkuman Uji Hipotesis Efektivitas Kompetensi Guru (X<sub>2</sub>) terhadap Kepribadian Santri (Y)**

Jalur	Koefisien Jalur	Pengaruh	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sign	Kesimpulan
JX <sub>1</sub> Y	1,176	34,69%. (Sedang)	5,652	1,669	0,000	(H <sub>1</sub> ) diterima

**Efektivitas Eksistensi Madrasah Diniyyah (X<sub>1</sub>) dan Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X<sub>2</sub>) secara bersamaan terhadap Kepribadian Santri (Y)**

Dari uji hipotesis mendapatkan hasil penghitungan ternyata diperoleh hubungan antara kompetensi kepribadian Guru dan bimbingan orangtua secara bersamaan (simultan) terhadap kepribadian santri, hal ini dapat dinyatakan melalui persamaan regresi linier berganda  $\hat{Y} = 50,511 + 0,140X_1 + 1,144X_2$ . Dari persamaan ini berarti kepribadian santri akan naik, bila Madrasah Diniyyah dan kompetensi kepribadian Guru ditingkatkan. Koefisien regresi kompetensi kepribadian Guru PAI (0,140) lebih kecil daripada koefisien regresi bimbingan orangtua (1,144).

Selanjutnya untuk mengetahui derajat keberartian (signifikansi) dilihat dari nilai signifikansi. Dari hasil penghitungan uji signifikansi korelasi ganda diperoleh Nilai signifikansi sebesar 0,000, hal ini kurang dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan demikian regresi linier berganda  $\hat{Y}$  atas X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> disimpulkan koefisien arah regresi berarti dan searah (signifikan dan linier) (Mustafidah, 2021).

Nilai koefisien korelasi ganda antara variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> secara bersamaan terhadap Y, diperoleh harga koefisien korelasi ganda  $r_{x_1x_2y}$  sebesar 0,593. Tingkat keeratan hubungan (korelasi) antara Madrasah Diniyyah (X<sub>1</sub>) dan kompetensi kepribadian Guru (X<sub>2</sub>) secara bersamaan terhadap kepribadian santri (Y) memiliki koefisien korelasi r hitung ( $r_{x_1x_2y}$ ) sebesar 0,593. Berdasarkan tabel pedoman penafsiran korelasi dari Jonathan Sarwono maka nilai koefisien korelasi 0,593 berarti tingkat keeratan hubungannya (korelasinya) adalah kuat.

Dari hasil penghitungan juga diperoleh koefisien determinasi sebesar  $(r_{x_1x_2y})^2 \times 100 = 0,5932 \times 100 = 0,352$  atau 35,16%. Yang berarti Madrasah Diniyyah dan kompetensi kepribadian Guru secara bersamaan (simultan) memberikan efektivitas sebesar 35,16% terhadap kepribadian santri (Y) Pondok pesantren Darul Huffaz Batujaya Karawang, dan sisanya sebesar 64,84% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik kompetensi Madrasah Diniyyah dan kompetensi kepribadian Guru maka semakin baik pula kepribadian santri (Sidiq & Widyawati, 2019).

Hasil pengujian hipotesis efektivitas Madrasah Diniyyah dan kompetensi kepribadian Guru secara simultan dengan menggunakan Uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 15,982 dan F tabel sebesar 3,996.  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $15,982 > 3,996$  pada  $\alpha = 0,05$ , Data tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yang berarti hipotesis satu (H<sub>1</sub>) diterima yaitu: Terdapat efektivitas yang positif dan signifikan secara bersamaan dari Eksistensi Madrasah Diniyyah (X<sub>1</sub>) dan kompetensi kepribadian Guru (X<sub>2</sub>) terhadap kepribadian santri, dan menolak Hipotesis nol (H<sub>0</sub>). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien korelasi antara Eksistensi Madrasah Diniyyah (X<sub>1</sub>) dan kompetensi kepribadian Guru (X<sub>2</sub>) secara bersamaan (simultan) terhadap kepribadian santri (Y) signifikan, dengan  $r_{x_1x_2} = 0,593$ .

**Tabel 8. Rangkuman Uji Hipotesis Eksistensi Madrasah Diniyyah (X<sub>1</sub>) dan Kompetensi Kepribadian Guru (X<sub>2</sub>) terhadap Kepribadian Santri (Y)**

Jalur	Koefisien Jalur	Pengaruh	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sign	Kesimpulan
J <sub>x1x2y</sub>	0,593	35,16% (Sedang)	15,982	3,996	0,000	(H <sub>1</sub> ) diterima

Hasil tersebut menegaskan bahwa, Eksistensi Madrasah Diniyyah dan kompetensi kepribadian Guru sama-sama memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan dan pengembangan kepribadian santri. Artinya eksistensi Madrasah Diniyyah yang baik tanpa didukung oleh kompetensi kepribadian guru tidak akan mampu berefektivitas banyak terhadap peningkatan dan pengembangan kepribadian santri (Basid, 2018). Begitu juga sebaliknya, kompetensi kepribadian guru yang baik tanpa didukung oleh eksistensi Madrasah Diniyyah akan kesulitan dalam meningkatkan dan mengembangkan kepribadian santri.

#### Hubungan Eksistensi Madrasah Diniyyah dan Kompetensi Kepribadian Guru

Setelah dilakukan penghitungan diperoleh nilai koefisien korelasi (tingkat keeratan hubungan) antara eksistensi Madrasah Diniyyah (X<sub>1</sub>) dengan kompetensi guru (X<sub>2</sub>) sebesar 0,248. Berdasarkan tabel Pedoman Penafsiran Korelasi dari Jonathan Sarwono maka nilai koefisien korelasi 0,248 berarti tingkat keeratan hubungannya (korelasi) adalah sangat lemah.

Untuk mengetahui besarnya hubungan Eksistensi Madrasah Diniyyah (X<sub>1</sub>) dengan kompetensi kepribadian Guru (X<sub>2</sub>) dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yakni  $r^2 \times 100\%$ , dimana  $r$  adalah nilai koefisien korelasi. Sebagaimana hasil penghitungan koefisien korelasi, diketahui bahwa  $r = 0,248$ . Jadi  $0,248^2 \times 100\% = 0,0615$  atau 6,15%.

Koefisien korelasi signifikan. Hal ini karena nilai  $\text{sig} < \alpha$  atau nilai  $0,042 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara Eksistensi Madrasah Diniyyah (X<sub>1</sub>) dengan kompetensi kepribadian Guru (X<sub>2</sub>) signifikan. Temuan ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Eksistensi Madrasah Diniyyah (X<sub>1</sub>) dengan kompetensi kepribadian Guru (X<sub>2</sub>).

Hubungan Eksistensi Madrasah Diniyyah (X<sub>1</sub>) terhadap kompetensi kepribadian guru (X<sub>2</sub>) memiliki koefisien korelasi  $r_{\text{hitung}}$  sebesar 0,248. Sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  untuk  $N = 62$  adalah 0,246 untuk derajat kesalahan 0,05. Data tersebut menunjukkan bahwa  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  ( $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ ) atau  $0,248 \geq 0,246$  yang berarti hipotesis satu (H<sub>1</sub>) diterima yaitu: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Eksistensi Madrasah Diniyyah (X<sub>1</sub>) dengan Kompetensi Kepribadian Guru (X<sub>2</sub>) santri Pondok pesantren Darul Huffaz Batujaya Karawang dan menolak hipotesis nol (H<sub>0</sub>).

**Tabel 9. Rangkuman Uji Hipotesis Hubungan Eksistensi Madrasah Diniyyah (X<sub>1</sub>) dan Kompetensi Kepribadian Guru (X<sub>2</sub>)**

r <sub>hitung</sub>	Interpretasi	r <sub>tabel</sub>	Sign	Kesimpulan
0,248	Rendah	0,246	0,042 (signifikan)	(H <sub>1</sub> ) diterima

Hasil tersebut menegaskan bahwa, eksistensi madrasah diniyyah dan kompetensi kepribadian guru memiliki hubungan yang rendah. Meskipun demikian keduanya memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan dan pengembangan kepribadian santri. Artinya kompetensi eksistensi madrasah diniyyah yang baik tanpa didukung oleh kompetensi

kepribadian guru tidak akan mampu berefektivitas banyak terhadap peningkatan dan pengembangan kepribadian santri (Fathurrochman et al., 2022). Begitu juga sebaliknya, kompensasi kepribadian guru yang baik tanpa didukung oleh eksistensi madrasah diniyyah akan kesulitan dalam meningkatkan dan mengembangkan kepribadian santri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat kesimpulan bahwa kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan demikian regresi Y atas  $X_1$  disimpulkan koefisien arah regresi positif, berarti dan searah (signifikan dan linier). Dengan demikian persamaan regresi tersebut dapat menjelaskan ramalan (*forecasting*), artinya setiap peningkatan satu skor Eksistensi Madrasah Diniyyah ( $X_1$ ) akan diikuti oleh kenaikan Kepribadian santri (Y) sebesar 0,349 dan pada konstanta 29,590. Nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,385, berarti tingkat pengaruhnya (korelasinya) adalah Rendah. Nilai koefisien determinasinya sebesar 0,1482 atau 14,82%. Artinya, Eksistensi Madrasah Diniyyah ( $X_1$ ) dapat mempengaruhi kepribadian santri (Y) sebesar 14,82%, sedangkan sisanya sebesar 85,18% dipengaruhi oleh gelat (*error*) atau efektivitas variabel yang lain.  $t_{hitung} = 3,414$ . Adapun  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (N) = 62 adalah 2,00. Data tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ) ( $3,414 \geq 2,00$ ), yang berarti hipotesis satu ( $H_1$ ) diterima yaitu: Terdapat efektivitas positif dan signifikan dari Eksistensi Madrasah Diniyyah ( $X_1$ ) terhadap Kepribadian santri (Y) dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Hasil uji hipotesis efektivitas kompetensi kepribadian guru ( $X_2$ ) terhadap kepribadian santri (Y) mendapatkan hasil arah regresi  $b$  sebesar 1,176 dan konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 59,322. Temuan ini menyimpulkan bahwa terdapat efektivitas yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru ( $X_2$ ) terhadap kepribadian santri (Y). Nilai  $t_{hitung} = 5,652$ . Adapun  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (N) = 62 adalah 2,00. Data tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ) ( $5,652 \geq 2,00$ ), yang berarti hipotesis satu ( $H_1$ ) diterima yaitu: Terdapat efektivitas positif dan signifikan dari kompetensi kepribadian guru terhadap kepribadian santri dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ).

## REFERENCES

- Aan Habib Ardhiansyah, A. H. A. (2022). ..(Tambahkan Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi, Upload Ulang).. *Pelaksanaan Kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliyah (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Ali Adam Coper Jetis Ponorogo)*. Iain Ponorogo. [Http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/Id/Eprint/21727](http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/Id/Eprint/21727)
- Abdullah, M. A. (2017). Islamic Studies In Higher Education In Indonesia: Challenges, Impact And Prospects For The World Community. *Al-Jami'ah: Journal Of Islamic Studies*, 55(2), 391–426. <https://doi.org/10.14421/Ajis.2017.552.391-426>
- Adha, M. K., & Darmiyanti, A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 917–924. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i1.2008>
- Al Jumhuri, M. A., & Fatmawati, F. (2023). Pendampingan Pengelolaan Di Lembaga Diniyah Islamiyah Adam Institute Dusun Numpeng–Desa Jago Kecamatan Praya Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Al-Amin*, 1(1), 24–40. <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/23>

- Alfarisi, S. (2020). Analisis Pengembangan Komponen Kurikulum Pendidikan Islam Di Madrasah Diniyah. *Rayah Al-Islam*, 4(02), 347–367. <https://doi.org/10.37274/Rais.V4i02.346>
- Alhamuddin, A., Aziz, H., Inten, D. N., & Mulyani, D. (2020). Pemberdayaan Berbasis Asset Based Community Development Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Di Era Industri 4.0. *International Journal Of Community Service Learning*, 4(4), 321–331. <https://doi.org/10.23887/Ijcsl.V4i4.29109>
- Anam, M. K. (2022). ..(Lengkapi Stempel Pada Lembar Persetujuan, Upload Ulang)... Kepemimpinan Dalam Pengembangan Program Character Building Santri Di Madrasah Diniyah Al-Huda Karangrejo Kawedanan Magetan. Iain Ponorogo. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/19840>
- Angraini, S. D., Hamengkubuwono, H., & Arsil, A. (2021). Peran Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Kat Kecamatan Curup Tengah Terhadap Perkembangan Akhlak Anak. Iain Curup. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/2980>
- Basid, A. (2018). Integrasi Madrasah Diniyah Takmiliyah Ke Sekolah Di Kota Cirebon. *Penamas*, 31(1), 65–82. <https://doi.org/10.31330/penamas.V31i1.162>
- Brooks, M. C., & Mutohar, A. (2018). Islamic School Leadership: A Conceptual Framework. *Journal Of Educational Administration And History*, 50(2), 54–68. <https://doi.org/10.1080/00220620.2018.1426558>
- Diastuti, T. (2019). *Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Diniyah Di Madrasah Diniyah Awaliyah Ma'arif Mrican Jenangan Ponorogo*. Iain Ponorogo.
- Famularsih, S., Nuryatin, A., Handoyo, E., & Fitriati, S. W. (2022). Facility And Infrastructure Management At The International Class Program Of The State Islamic University In Indonesia. *Journal Of Social Studies Education Research*, 13(4), 291–307.
- Fathurrochman, I., Sholeha, F., Dhania, R., & Ferbi Yanti, Y. (2022). Manajemen Madrasah Berbasis Nilai Pesantren Di Mts Alhidayah Muara Telang. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1347–1362. <https://doi.org/10.47492/eamal.V2i2.1580>
- Khoiriah, K., & Zulmuqim, Z. (2021). Analisis Konseptual Manajemen Mutu Di Madrasah Dan Pondok Pesantren. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 22(1), 65–79. <https://doi.org/10.23917/profetika.v22i1.14766>
- Luthfi, R. (2020). Evaluasi Kebijakan Full Day School Terhadap Eksistensi Madrasah Diniyah. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 4(1), 155–164. <https://doi.org/10.33507/Cakrawala.V4i1.186>
- Mastiyah, I. M., & Lisyawati, E. (2022). Model Penyelenggaraan Program Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (Man Ic) Pekalongan Jawa Tengah. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 20(1), 59–78. <https://doi.org/10.32729/edukasi.V20i1.1123>
- Munib, A., Haris, A., & Lutfiani, N. (2022). Efektivitas Pengajian Kitab Ta'limul Muta'allim Pada Pembentukan Karakter Santri Putri Di Pondok Pesantren Al-Abror Blumbungan Larangan Pamekasan. *Ahsana Media: Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 8(2), 131–149. <https://journal.uim.ac.id/index.php/ahsana/article/view/1518>
- Musaropah, U. (2018). Kharisma Kyai Dalam Organisasi Pendidikan Pesantren Tradisional. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(2), 141–155. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.V8i2.193>
- Mustafidah, A. (2021). Interaksi Edukatif Dalam Pembelajaran Metode Yanbua Di Madrasah

- Diniyah Hidayatul Muhtadi-Ien Kayuhan Kulon. *Abdau: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 186–207. <http://jurnal.stpi-bim.ac.id/index.php/abdau/article/view/52>
- Ni'mah, I. N., Zamzami, M. I., Nasiruddin, N., & Uzza, H. U. (2023). Evaluasi Kurikulum Qawa'id Dengan Model Cipp Di Madrasah Diniyyah Salafiyah 4 Al-Munawwir Krapyak. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 98–112. <https://doi.org/10.46963/Asatiza.V4i2.853>
- Setyawan, M. A. (2019). Uu Pesantren: Local Genius Dan Intervensi Negara Terhadap Pesantren. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 19–40. <https://doi.org/10.14421/Manageria.2019.41-02>
- Sidiq, U., & Widyawati, W. (2019). Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Islam Di Indonesia. *Ponorogo: Cv. Nata Karya*.
- Syaifuddin, M. A., & Fahyuni, E. F. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Muatan Lokal Di Smp Muhammadiyah 2 Taman. *Palapa*, 7(2), 267–285. <https://doi.org/10.36088/Palapa.V7i2.358>
- Suhada, M. I. (2021). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pemahaman Santri Tentang Materi Haji Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas V Di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo*. Iain Ponorogo.
- Wahyudi, I. (2021). Gaya Dan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Santri. *Jurnal Tadzakur*, 3(2), 99–120. <https://doi.org/10.57113/Taz.V3i2.291>
- Yaqin, H. (2021). *Pembelajaran Madrasah Diniyah Di Kalimantan Selatan*. Lafadz Jaya. <https://doi.org/10.46963/Asatiza.V4i2.853>
- Yusuf Hanafiah. (2020). Madrasah Diniyah: Antara Realitas, Political Will, Dan Political Action. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 35–61. <https://doi.org/10.54396/Alfahim.V2i1.69>